

artikel pak ardan

by Ardan X

Submission date: 23-Jul-2021 12:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 1623003262

File name: pelaksanaan_pembelajaran_motorik_halus.doc (98K)

Word count: 1808

Character count: 12102

14
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MOTORIK HALUS ANAK
TUNAGRAHITA SEDANG KELAS II DI SDLB B,C,D YPAC**

6
Ardansyah Panji Utama

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Argopuro Jember
E-mail: ardanspanji@ikipjember.ac.id

Abstrak:

Salah satu permasalahan anak tunagrahita sedang adalah kurangnya partisipasi kemampuan pembelajaran motorik halus pada indikator menebali huruf vokal, dan menyalin huruf vokal. Hal ini dikarenakan pada anak tunagrahita sedang mudah teralihkan perhatian dan perlu dilatih secara terus-menerus agar lebih fokus lagi terhadap pembelajaran motorik halus serta mencapai tugas perkembangan yang lebih baik. Tujuan dalam penulis ini membahas tentang: "Pelaksanaan pembelajaran motorik halus anak tunagrahita sedang di SDLB B,C,D YPAC". Subjek penelitian terdiri atas murid kelas II anak tunagrahita sedang sebanyak 3 murid. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskripsi, yaitu Triangulasi. Hasil temuan dilapangan pertama, anak tersebut mampu melakukan instruksi dengan bantuan verbal secara berulang-ulang. Temuan kedua anak tersebut memiliki sifat pemalu, dan tidak terbiasa dengan orang baru namun setelah anak mulai terbiasa, anak mampu melakukan instruksi dengan verbal dan tindakan dari peneliti dan guru melalui pendekatan pedagogi. Temuan ketiga, anak mampu melakukan instruksi dengan bantuan verbal dan tindakan dari peneliti dan guru secara terus menerus, serta anak mampu melakukan instruksi dengan mandiri. Kesimpulan dari hasil data penelitian kualitatif deskripsi dan pembahasan dapat di tarik kesimpulan bahwa anak tunagrahita sedang mampu menebali dan menyalin huruf vokal dengan instruksi verbal dan bantuan yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru kelasnya.

Kata kunci: Pembelajaran Motorik Halus.

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan anak tunagrahita sedang adalah kurangnya partisipasi kemampuan pembelajaran motorik halus pada indikator menebali huruf vokal, dan menyalin huruf vokal. Hal ini dikarenakan pada anak tunagrahita sedang mudah teralihkan perhatian dan perlu dilatih secara terus-menerus agar lebih fokus lagi terhadap pembelajaran motorik halus serta mencapai tugas perkembangan yang lebih baik.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Januari 2021 sampai 18 Juni 2021. Pada bulan Januari, Februari, dan Maret, yaitu penelitian melakukan observasi di lapangan

terdiri dari: pengenalan peneliti di lapangan, pengambilan informan, berkolaborasi atau berdiskusi dengan kepala sekolah, operator sekolah, guru kelas, mengidentifikasi anak tunagrahita sedang yang menjadi subjek penelitian. Pada bulan April peneliti melakukan observasi serta penilaian. Pada bulan Mei Peneliti terjun ke lapangan bersama dengan guru kelas. Pada bulan Juni Peneliti menyusun jurnal sebagai bukti bahwa penelitian ini dianggap telah selesai dan dapat di publikasikan.

Menurut pendapat Rinasari (dalam Mu'mala, 2019) Pengembangan keterampilan motorik tidak hanya mengembangkan aspek anak saja akan tetapi memandang

seluruh aspek anak sebagai subjek yang dididik melalui pemberian berbagai pengalaman gerak.

Menurut Decaprio (2013, hlm. 22-23) garis besar, pembelajaran motorik di sekolah mengacu pada empat konsep utama adalah:

1. Suatu proses bagi siswa untuk memperoleh kemampuan dan berbagai tindakan secara sempurna, kecuali dilakukan dengan latihan dan pembelajaran.
2. Pengalaman atau praktik langsung oleh siswa dengan bimbingan dan pengawasan guru dalam hal terapan (keterampilan) hanya bisa dilakukan dengan cara praktik.
3. Mengukur hasil pembelajaran motorik terhadap siswa di sekolah melalui perilaku siswa dan dapat dilihat secara kasat mata.
4. Hasil pembelajaran motorik di sekolah yang relatif muncul dalam perubahan yang permanen dalam perilaku siswa.

Berdasarkan teori diatas, peneliti menyimpulkan bahwa konsep pembelajaran motorik di sekolah lebih efektif, karena di dalam sekolah murid dapat bereksplorasi bersama teman-temannya, dan guru memberikan materi sesuai dengan perkembangan anak tersebut.

Menurut pendapat Rahyubi (2011, hlm. 208) pembelajaran motorik adalah suatu proses belajar yang mengarah pada dimensi gerak yang diwujudkan melalui respon muskular (otot) dan diekspresikan dalam gerakan tubuh atau bagian tubuh yang spesifik untuk meningkatkan kualitas gerak tubuh. Dalam hal ini peneliti memberi

contoh: seorang anak yang melakukan proses pembelajaran motorik halus menebali dan menyalin dengan baik dan benar akan mengalami suatu perubahan yang berawal dari “tidak bisa” menjadi “bisa”, yang semula “pasif” menjadi “aktif”, dan “tidak terampil” menjadi “terampil”.

Menurut pendapat Raina (dalam Dirgahayu, 2017) *American Assocoation on Mental Retardation (AAMR)* menyatakan anak tunagrahita adalah fungsi intelektual rata-rata memiliki keterbatasan dua atau lebih dalam bidang komunikasi, perawatan diri, keterampilan sosial, pengarahan diri sendiri, fungsional akademis yang keterbatasan dialami. Berdasarkan teori diatas, peneliti menjelaskan perkembangan motorik halus untuk membantu masa perkembangan anak selanjutnya, meliputi fungsi akademis berkaitan dengan pembelajaran.

Berdasarkan pendahuluan diatas dan teori yang mendukung, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pembelajaran motorik halus itu dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar. Maka peneliti mengambil judul tentang **“Pelaksanaan Pembelajaran Motorik Halus Anak Tunagrahita Sedang di SDLB B,C,D YPAC Kaliwates-Jember”**.

Tujuan dalam peneliti ini membahas tentang: “pelaksanaan pembelajaran motorik halus anak tunagrahita sedang di SDLB B,C,D YPAC Kaliwates-Jember”.

Metode

Menurut pendapat Emzir, (2011, hlm. 174) tujuan penelitian kualitatif deskripsi adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan pengamatan, seperti pandangan partisipan dan peristiwa atau aktivitas di latar pendidikan di dapat melalui catatan lapangan dan wawancara. Kemudian menurut pendapat Arikunto (2006, hlm. 110) penelitian kualitatif ini menggunakan studi survei yang merupakan bagian studi deskripsi, yaitu: *school survey* bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan, meliputi situasi dan proses belajar mengajar.

Berdasarkan teori di atas peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskripsi dengan metode studi deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran motorik halus.

Lokasi penelitian di SDLB B, C, D YPAC kelas II Kaliwates-Jember, beralamat di Jl. Imam Bonjol No. 42 Kec. Kaliwates Kab. Jember. Waktu pelaksanaan penelitian tahun 2021.

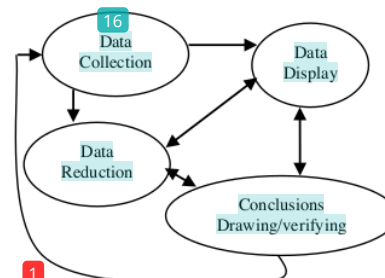
Menurut pendapat Sugiyono (2012, hlm. 61) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Subjek penelitian terdiri atas murid kelas II anak tunagrahita sedang sebanyak 3 murid.

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran motorik halus (menebali, menyalin).

Pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Operator Sekolah, Guru Kelas. Observasi dilaksanakan pada saat sistem piket di sekolah dan melakukan kunjungan rumah murid yang menjadi subyek penelitian. Dokumentasi didapatkan dari dokumen sekolah.

Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi, baik sumber maupun teknik. Triangulasi sumber ditempuh dengan cara membandingkan data yang didapat dari berbagai subjek yang diteliti (anak tunagrahita sedang). Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis data menggunakan model Analysis Interactive dari Miles dan Huberman (1994, hlm. 12) membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Berikut ditampilkan gambar model "Analysis Interactive":



Gambar 1. Analysis Interactive Model dari Miles & Huberman (1994: 12)

Berdasarkan gambar diatas, secara umum analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: (1) mencatat semua temuan fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi; (2) menelaah kembali catatan hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi; (3) mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian; dan (4) membuat analisis akhir dalam bentuk laporan hasil penelitian Miles dan Huberman (1994, hlm. 12).

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pelaksanaan Pembelajaran Motorik Halus Indikator Menebali dan Menyalin

Indikator menebali dan menyalin menyebutkan: Pertama, anak mampu melakukan instruksi dengan mandiri. Dalam hal ini, anak melakukannya sendiri tanpa adanya bantuan orang lain, pada saat instruksi pertama. Kedua, Anak mampu melakukan instruksi dengan bantuan verbal. Dalam hal ini, peneliti menjelaskan tentang menebali dan menyalin huruf vokal. Ketiga, Anak mampu melakukan instruksi dengan bantuan tindakan. Dalam hal ini, peneliti membimbing untuk melakukan menebali dan menyalin huruf vokal. Keempat, Anak mampu melakukan instruksi dengan verbal dan tindakan. Dalam hal ini, peneliti menjelaskan dan membimbing tentang menebali dan menyalin huruf vokal. Kelima, Anak tidak mampu melakukan instruksi sama sekali. Dalam hal ini, peneliti menemukan kurangnya semangat belajar. Berdasarkan hasil temuan yang ada di lapangan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Murid **A**, pada indikator menebali dan menyalin huruf anak tersebut kurang mengetahui tentang huruf vokal. Kemudian peneliti menjelaskan huruf vokal yang terdiri dari huruf (A, I, U, E, O) secara berulang hingga anak mulai paham. Setelah itu anak diminta menebali huruf

yang sudah dicetak dengan garis putus-putus dibantu Peneliti. Anak tersebut melakukan latihan secara terus menerus dan mulai mampu melakukan sendiri. Kemudian Peneliti kembali menginstruksikan anak tersebut untuk menyalin huruf yang telah ditebali. Anak tersebut mampu melakukan secara perlahan dengan baik dan benar. Berdasarkan temuan di lapangan, bahwa anak tersebut mampu melakukan instruksi (menebali dan menyalin huruf vokal) dengan bantuan verbal secara berulang-ulang.

2. Pada Murid B, Anak tidak paham tentang huruf vokal (A, I, U, E, O) dan anak cenderung malu atau menutup diri dengan orang baru. Beberapa kali menangis, sehingga guru menenangkan. Setelah itu, bersama peneliti dan guru kelas anak dijelaskan tentang huruf vokal dan juga cara memegang pensil dengan baik dan benar. Lalu kemudian anak menebali huruf dengan bantuan garis putus-putus. Selanjutnya anak itu mulai terbiasa dalam menebali huruf vokal. Setelah anak tersebut mampu dan terbiasa menebali huruf, maka peneliti mulai menginstruksikan secara verbal dan tindakan menyalin huruf yang sudah ditebali sebelumnya. Berdasarkan temuan di lapangan, bahwa anak tersebut memiliki sifat pemalu, dan tidak terbiasa dengan orang baru namun setelah anak mulai

terbiasa, anak mampu melakukan instruksi dengan verbal dan tindakan dari peneliti dan guru melalui pendekatan pedagogi.

3. Pada Murid C, anak mampu mengenali huruf vokal (A, I, U, E, O) namun tidak paham instruksi yang diberikan oleh Peneliti. Kemudian Peneliti memberi contoh dengan menebali huruf yang telah diberi garis putus-putus secara terus menerus. Dan anak mengikuti sama seperti yang dilakukan Peneliti. Anak tersebutpun mampu menebali huruf vokal tersebut sendiri. Kemudian peneliti mencontohkan menebali huruf vokal yang telah selesai ditebali secara berulang-ulang hingga anak mulai bisa meskipun bentuk huruf masih kurang sempurna. Berdasarkan temuan di lapangan, bahwa anak mampu melakukan instruksi dengan bantuan verbal dan tindakan dari peneliti dan guru secara terus menerus, serta anak mampu melakukan instruksi dengan mandiri.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa anak tunagrahita sedang mampu menebali dan menyalin huruf vokal dengan truksi verbal dan bantuan yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru kelasnya.

Saran

Saran peneliti yang dijumpalkan berdasarkan dari tulisan dan bersifat membangun adalah sebagai berikut:

1. SDLB B,C,D YPAC mengembangkan kemampuan dan ikut mendukung dalam pelaksanaan perkembangan motorik khususnya anak tunagrahita sedang.
2. Pada anak tunagrahita sedang perlu kunjungan rumah untuk melatih motoriknya terlebih di masa pandemi seperti ini.
3. Dinas terkait hendaknya dalam mengeluarkan kebijakan dan menyusun rencana kerjanya senantiasa berperspektif pada anak berkebutuhan khusus.

20

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Anggota IKAPI.
- Dirgahayu, L. 2017. *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Perilaku adaptif pada Anak Tunagrahita di SLB Negeri 2 Makassar*.
http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjEyMGRmZGM5YjI4MTQ1M2M3ODQwZWZjOWMxZWQ4ZWMyYjUxN2ZhMg==.pdf (Online). Diakses Tanggal 26 Januari 2021.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Ragam Penelitian*. Edisi 4. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Miles, M.B., & Huberman, M.A. 1994. *Qualitative data analysis: an expanded sourcebook (2nd ed)*. London: Sage Publication.
- Mu'mala, KA. 2019. *Optimalisasi Permainan Lompat Tali dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak*.
<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/57-68>

(Online). diakses Tanggal 26
Januari 2021.

8
Rahyubi, H. 2012. *Teori-Teori
Belajar dan Aplikasi
Pembelajaran Motorik*.
Cetakan ke-1. Bandung: Nusa
Media.

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk
penelitian*. Bandung: Alfabeta

Wardani, D. 2007. *Bermain Sambil
Belajar*. Bandung: Edukasia.

artikel pak ardan

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unnes.ac.id Internet Source	10%
2	123dok.com Internet Source	5%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	id.123dok.com Internet Source	1%
6	jurnal.ikipjember.ac.id Internet Source	1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%

10	www.jurnal.umsb.ac.id Internet Source	1 %
11	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
12	jonedu.org Internet Source	1 %
13	Siti Nur Hayati, Hibana Hibana. "Reaktualisasi Permainan Tradisional untuk Pengembangan Kreativitas Anak", Jurnal Pelita PAUD, 2021 Publication	1 %
14	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.scribd.com Internet Source	<1 %
17	core.ac.uk Internet Source	<1 %
18	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
19	riauaktual.com Internet Source	<1 %
20	ppbbk.unimed.ac.id Internet Source	<1 %

21

Agustiningsih Agustiningsih. "Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar", PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 2015
Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

- Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Pelaksanaan Pembelajaran Motorik Halus Anak Tunagrahita Sedang Kelas Ii Di SDLB B,C,D YPAC
- Penulis Jurnal Ilmiah : Ardansyah Panji Utama, S.Pd., M.Pd.
- Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : SPEED (Journal of Special Education)
 b. Nomor/Volume : 5/1
 c. Edisi (bulan/tahun) : Juli 2021
 d. Penerbit : Prodi. Pendidikan Luar Biasa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan UNIPAR
 e. Jumlah halaman : 49 (Empat Puluh Sembilan)
 f. Alamat Web : <https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/speed/article/view/509>
- Kategori Publikasi Karya Ilmiah (beri \checkmark pada kategori yang tepat) : Jurnal Ilmiah Internasional
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

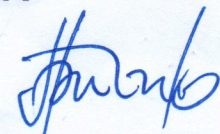
Hasil Penilaian *Peer Review* :

No.	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh7)
		Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input type="checkbox"/>	
1.	Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)		1		0,8
2.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		3		2,5
3.	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		3		2,6
4.	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		3		2,5
	Total = (100%)		10		8,4
	Kontribusi Fungsional (Penulis Pertama/Anggota Utama)	Penulis Utama.			

Hasil Penilaian Validasi

No.	Aspek	Komentar <i>Peer Review</i>
1.	Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur isi artikel	Komponen jurnal lengkap
2.	Tentang ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Pembahasan cukup jelas
3.	Kecukupan & kemutakhiran data serta metodologi	Referensi yang dikutip cukup relevan
4.	Kelengkapan unsur kualitas penerbit	Diterbitkan pada jurnal sinta 5
5.	Indikasi plagiasi	Tidak ada, total similarity 2,8%
6.	Linieritas (kesesuaian bidang ilmu)	Linier, dalam lingkup PLS dan PLB

Jember, 06 September 2021
 Reviewer 1



Lailil Aflahkul Yaum, S.Pd., M.Pd.
 NIP/NIDN. 0712068702
 Unit kerja : Prodi PLB FIP UNIPAR
 Jabatan Terakhir : Lektor
 Bidang Ilmu : Ilmu Pendidikan

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Pelaksanaan Pembelajaran Motorik Halus Anak Tunagrahita Sedang Kelas Ii Di SDLB B,C,D YPAC

Penulis Jurnal Ilmiah : Ardansyah Panji Utama, S.Pd., M.Pd.

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : SPEED (Journal of Special Education)
 b. Nomor/Volume : 5/1
 c. Edisi (bulan/tahun) : Juli 2021
 d. Penerbit : Prodi. Pendidikan Luar Biasa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan UNIPAR
 e. Jumlah halaman : 49 (Empat Puluh Sembilan)
 f. Alamat Web : <https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/speed/article/view/509>

Kategori Publikasi Karya Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional
 (beri \checkmark pada kategori yang tepat) : Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review* :

No.	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh7)
		Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input type="checkbox"/>	
1.	Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)		1		0,5
2.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		3		2,6
3.	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		3		2,7
4.	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		3		2,4
	Total = (100%)		10		8,2
	Kontribusi Fungsional (Penulis Pertama/Anggota Utama)	Penulis Utama.			

Hasil Penilaian Validasi

No.	Aspek	Komentar <i>Peer Review</i>
1.	Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur isi artikel	Komponen jurnal lengkap
2.	Tentang ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Pembahasan cukup baik
3.	Kecukupan & kemutakhiran data serta metodologi	Relevansi cukup relevan
4.	Kelengkapan unsur kualitas penerbit	Diterbitkan pada jurnal sinta 5
5.	Indikasi plagiasi	Tidak ada, total similarity 28%
6.	Linieritas (kesesuaian bidang ilmu)	Linear,

Jember, 06 September 2021
 Reviewer 2



Agus Santoso, S.Pd., M.Pd.
 NIP/NIDN.: 0728086003
 Unit kerja : Dekan FIP UNIPAR
 Jabatan Terakhir : Asisten Ahli
 Bidang Ilmu : Ilmu Pendidikan